

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Penelitian yang dilakukan meneliti tentang Pengaruh *Internal Factors* terhadap *Entrepreneurial Success*. Penelitian ini menggunakan 2 variabel. Variabel bebas ialah variabel yang mempengaruhi variabel terikat baik secara positif maupun negatif (Uma dan Roger J. Bougie, 2013). Sedangkan variabel bebas ini sebagai sebuah simbol atau konsep dimana penelitian ini memiliki beberapa corol yang dihipotesiskan untuk menyebabkan atau mempengaruhi variabel terkait. (Mc Daniel, 2015). Dalam penelitian ini variabel bebas ialah *Internal Factors X* yang terdiri dari 1) *Demography*, 2) *Personality Trait*, 3) *Competence* Sedangkan yang menjadi variabel terikat dalam penelitian ini ialah *Entrepreneurial Success (Y)* yang terdiri dari 1) *Finansial* 2) *Non-Financial*

Penelitian ini mengambil objek pada Pelaku Usaha Kecil Menengah Industri Pengrajin Lentera Lampu Gentur di Desa Jambudipa Kecamatan Warungkondang Kabupaten Cianjur. Usaha Industri ini merupakan sebuah usaha industri rumah tangga tradisional sehingga dapat diharapkan dapat menjadi sampel yang sesuai untuk penelitian ini.

3.2 Metode Penelitian

3.2.1 Jenis dan Metode Penelitian yang digunakan

Menurut (Sugiyono, 2010:3) memberikan pandangan bahwa metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dan tujuan kegunaan tertentu. Metode penelitian dalam pembuatan karya ilmiah ini ialah sebuah cara untuk mendapatkan data dan menggambarkan langkah untuk memecahkan masalah yang akan diteliti. Metode penelitian ialah cara ilmiah untuk mendapatkan sebuah data-data yang valid dengan tujuan ditentukan, dibuktikan, dan dikembangkan suatu ilmu pengetahuan sehingga pada saatnya nanti dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengatasi masalah yang dihadapi. (Sugiyono,2013).

Pada penelitian ini, metode yang digunakan ialah deskriptif dan verifikatif. Metode deskriptif ialah metode untuk meneliti status kelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, suatu sistem maupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. (Nazir, 2005). Penelitian deskriptif ini memiliki tujuan untuk membuat deskripsi atau gambaran secara sistematis, faktual dan akurat serta hubungan-hubungan dan fenomena yang diteliti (Sugiyono, 2013). Melalui penelitian deskriptif ini diharapkan akan memperoleh gambaran mengenai persepsi kemudahan mengenai gambaran *Entrepreneurial Success* yang terjadi di kelompok lingkungan wirausaha pengrajin lentera lampu gentur di Kampung Jambudipa Warungkondang Cianjur.

Sedangkan dalam penelitian verifikatif memiliki tujuan untuk menguji kebenaran hipotesis yang dicocokkan melalui pengumpulan data di lapangan guna memprediksi dan menjelaskan hubungan variabel satu dengan lainnya. Pada penelitian verifikatif ini mendasari ingin menguji kebenaran dari suatu hipotesis yang dilakukan melalui data lapangan (Arikunto, 2010). Pendapat menurut (Toto dan Nanang, 2012) mengemukakan “ Bahwa penelitian verifikatif (pembuktian) ialah penelitian yang dilakukan dengan memiliki tujuan untuk menguji kebenaran dari hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya.” Dalam penelitian ini bermaksud untuk mengetahui pengaruh *Internal Factors* terhadap *Entrepreneurial Success* pada pelaku usaha kecil menengah pengrajin lentera lampu gentur di Desa Jambudipa Kecamatan Warungkondang Kabupaten Cianjur.

Berdasarkan pada jenis penelitian di atas yaitu penelitian deskriptif dan verifikatif, maka metode yang akan digunakan ialah *eksplanatory* survei yang memiliki tujuan untuk mengetahui sebuah hubungan antar variabel dengan cara melakukan pengujian hipotesis. Penelitian survei yaitu penelitian yang dilakukan dengan maksud mengetahui sesuatu secara keseluruhan dari wilayah atau suatu objek penelitian. Kesimpulan dari hasil penelitian tersebut berlaku secara umum (*general*) untuk seluruh wilayah yang menjadi sasaran. (Nanang dan Toto, 2012). Berdasarkan pengertian tersebut, mengenai penelitian yang digunakan dalam metode ini bahwa informasi dari sampel dikumpulkan langsung di tempat kejadian secara empirik dengan tujuan untuk mengetahui pendapat terhadap objek yang diteliti.

3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Operasional variabel dibutuhkan untuk menentukan jenis indikator, serta skala dari beberapa variabel yang berkaitan dalam penelitian, sehingga dalam pengujian hipotesis dengan alat bantu statistik dapat dilakukan secara benar sesuai dengan penelitian mengenai pengaruh *entrepreneurial environment* terhadap *Entrepreneurial Success*. Agar penelitian ini dapat dilaksanakan sesuai dengan apa yang telah diharapkan, maka perlu dipahami berbagai unsur yang menjadi dasar dari penelitian ilmiah yang termuat dalam operasional variabel penelitian. Berikut merupakan uraian masing-masing variabel yang terdapat dalam Tabel 3.1 berikut ini.

TABEL 3. 1
OPERASIONALISASI VARIABEL

Variabel	Dimensi	Konsep Dimensi	Indikator	Ukuran	Skala	No. Item
1	2	3	4	5	6	7
<i>Internal Factors (X)</i>		pengetahuan, keterampilan dan kemampuan yang diperoleh individu melalui investasi di sekolah, pelatihan di tempat kerja, dan jenis pengalaman lainnya dan yang memiliki nilai ekonomi bagi suatu organisasi. (Bohlander, Snell Sherman, 2001)				
	<i>Demography</i>	Demografi merupakan istilah yang berasal kata Yunani, yang terdiri dari dua kata yaitu <i>demos</i> yang berarti rakyat atau penduduk dan <i>graphein</i> yang berarti menggambar atau menulis.	Age of Entrepreneur	Pengaruh Kecepatan Merespon dalam usia	Interval	1-2
				Pengaruh Berkomunikasi dalam usia	Interval	3-4
			Gender	Pengaruh Kecepatan Merespon	Interval	5-7
				Pengaruh Gender dalam Berkomunikasi	Interval	8-9
		Demografi menjadi salah satu studi ilmiah masalah penduduk yang berkaitan dengan jumlah, struktur, serta pertumbuhann ya.usia, jenis kelamin, pendidikan dan	Education Level	Peran pendidikan dalam menjalankan usaha	Interval	10-12
				Dampak pendidikan terhadap kedisiplinan dalam menjalankan usaha	Interval	13-14
		Work Experience	Pengalaman dalam menjalankan usaha	Interval	15-17	

	pengalaman kerja wirausaha berdampak positif terhadap kesuksesan mereka. (Chowdhury et al., 2013)		Pengalaman dapat mempengaruhi banyaknya relasi dalam menjalankan usaha	Interval	18-19
		Family Background	Pengaruh Keturunan Keluarga	Interval	20-21
			Keluarga memberikan dampak terhadap pendapatan dalam menjalankan usaha	Keluarga	22-24
<i>Personality Trait</i>	kepribadian berpengaruh positif terhadap kesuksesan kewirausahaan pada Wirausahawan (Lee & Yang, 2013)	<i>Taking risk and responsibilities</i>	Kemampuan dalam Menanggung Kegagalan usaha	Interval	25-28
			Kemampuan dalam Menanggung Risiko Usaha	Interval	29-31
		Self-Confidence	Presepsi Kekurangan terhadap Diri Sendiri	Interval	32-34
			Memiliki Kepercayaan terhadap Diri Sendiri	Interval	25-37
		Need for Achievements	Perasaan Bangga Terhadap Usaha	Interval	38-40
			Kebutuhan Pengakuan dari oranglain Atas pencapaian yang didapatkan	Interval	41-43
<i>Competence</i>	kompetensi seperti keterampilan kewirausahaan, keterampilan manajerial dan hubungan interpersonal merupakan faktor pendorong utama keberhasilan	<i>Managerial Skills</i>	Kemampuan Memiliki Strategi Usaha	Interval	44-46
			Kemampuan Merencanakan Usaha	Interval	47-50
		<i>Entrepreneurial Skills</i>	Kemampuan Untuk Menciptakan Produk Baru	Interval	51-53
			Kemampuan Berfikir Kreatif dan Inovatif	Interval	54-55

	bisnis. (Sefiani, 2013)	<i>Interpersonal Skills</i>	Kemampuan dalam Menyampaikan Informasi kepada Orang Lain	Interval	56-58	
			Kemampuan dalam Menjelaskan	Interval	59-62	
<i>Entrepreneurial Success (Y)</i>	Kesuksesan seorang entrepreneur ialah seseorang yang memiliki pengalaman serta mahir dalam keterampilan keuangan dan komunikasi, mahir dalam menetapkan tujuan jangka panjang dan menghasilkan ide-ide baru, secara efektif mengatur struktur organisasi formal yang diperlukan, dan sangat termotivasi oleh peluang pasar baru pada bidang tertentu yang dijalankan. (Buttner et al., 1993)					
<i>Financial Performance</i>	Ukuran sejauh mana kesehatan keuangan perusahaan selama periode tertentu.	Aset yang dimiliki	Pertumbuhan Aset Perusahaan	Interval	63-65	
			Tingkat Pengaruh Pendapatan Terhadap Kenaikan Aset	Interval	66-67	
		Keuntungan	Adanya Pertumbuhan Keuntungan	Interval	68-69	
			Adanya Pengaruh Banyak Pekerja dalam meningkatkan Keuntungan	Interval	70-71	
			Pendapatan	Adanya Pertumbuhan Jumlah Pelanggan	Interval	72-74
				Adanya Pengaruh Lokasi Usaha terhadap Pendapatan	Interval	75-76
<i>Non-Financial Performance</i>		Aspek-aspek luar di luar parameter keuangan yang memengaruhi kesehatan dan keberhasilan perusahaan.	Kepuasan Pelanggan	Kepuasan Pelanggan Atas Produk	Interval	77-78
	Tingkat Kepuasan pelanggan atas pelayanan yang diberikan pada pelanggan			Interval	79-80	
	Inovasi Teknologi Perusahaan		Pengaruh Perkembangan Teknologi	Interval	81-82	
			Adanya Pengaruh Kepribadian Pemilik Usaha terhadap Inovasi Teknologi		82-84	

Sumber : Diolah dari berbagai literatur, 2024

Tren Produk Pengganti	Kemampuan dalam Bersaing dengan Produk Pengganti	Interval	85-87
	Kemampuan Pemilik Usaha dalam Menghadapi Produk Pengganti	Interval	88-89

3.2.3 Jenis dan Sumber Data

Sumber data dikatakan oleh Soeratno dan Arsyad terbagi menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder (Soeratno dan Arsyad:2003). Data primer yang dijabarkan menurut Soeratno dan Arsyad (2003:76) yaitu data yang berasal dari sumber yang asli dan dikumpulkan secara khusus untuk menjawab apa yang kita teliti. Data primer berupa informasi- informasi akurat dari sumber atau informan yang memiliki hubungan erat dengan persepsi kegunaan serta persepsi tentang kinerja bisnis pada lingkungan wirausaha pengrajin lentera lampu gentur di Desa Jambudipa Kecamatan Warungkondang Kabupaten Cianjur sebagai objek penelitian. Sedangkan data sekunder merupakan data yang diperoleh dari sekumpulan sumber lain, baik dari dalam maupun luar. Data sekunder dapat berupa dokumen-dokumen sertalaporan-laporan dan dokumentasi yang berkaitan dengan pengaruh lingkungan wirausaha terhadap *Entrepreneurial Success* pada objek penelitian . (Soeratno dan Arsyad: 2003).

TABEL 3. 2
JENIS DAN SUMBER DATA PENELITIAN

No.	Nama Data	Sumber Data	Jenis Data
1.	Data perkembangan usaha mikro, kecil dan menengah (umkm di indonesia 2015 – 2019)	Badan Pusat Statistik	Sekunder
2.	Data Perkembangan Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (Umkm) Di Kabupaten Cianjur Tahun 2017-2021	Opendata Jabarprov	Sekunder
3.	Data Pengrajin Lentera Lampu Gentur Tahun 2024	Wawancara Pengelola Penerus Pengrajin Lampu Gentur, 2024	sekunder
4.	Jumlah Hasil Produksi Lampu Gentur Selama 2019-2023	Wawancara Pengelola Penerus Pengrajin Lampu Gentur, 2023	sekunder

No.	Nama Data	Sumber Data	Jenis Data
6.	Rata-rata pendapatan Perbulan Pengrajin lentera lampu gentur	Wawancara Pengelola Penerus Pengrajin Lampu Gentur, 2024	sekunder
5.	Jawaban Responden pada angket penelitian	Penyebaran angket	Primer

Sumber : Hasil Pengolahan Data dan Referensi, 2024

3.2.4 Populasi dan Sampel

4.1.3.1.1 Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas : objek dan subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2010). Berdasarkan pengertian tersebut, yang menjadi populasi dalam penelitian ialah sebanyak 47 Orang Pengrajin Lentera Lampu Gentur di Desa Jambudipa Kecamatan Warungkondang Kabupaten Cianjur sebagaimana tercantum pada tabel berikut:

TABEL 3. 3
DATA PENGRAJIN LENTERA LAMPU GENTUR 2023

No	Nama Pengrajin	Jenis Kelamin	Asal
1	Ikhsan	Laki-Laki	Jambudipa
2	Tis	Laki-Laki	Jambudipa
3	Pak Janu	Laki-Laki	Jambudipa
4	Gojin	Laki-Laki	Jambudipa
5	Pak Jajang	Laki-Laki	Jambudipa
6	Pak Deni	Laki-Laki	Jambudipa
7	Pak Ali	Laki-Laki	Jambudipa
8	Usep	Laki-Laki	Jambudipa
9	Dajun	Laki-Laki	Jambudipa
10	Sopi	Laki-Laki	Jambudipa
11	Kodir	Laki-Laki	Jambudipa
12	Dede Ripal	Laki-Laki	Jambudipa
13	Fahmi	Laki-Laki	Jambudipa
14	Izud	Laki-Laki	Jambudipa
15	Latif	Laki-Laki	Jambudipa
16	Dedin	Laki-Laki	Jambudipa
17	Abas	Laki-Laki	Jambudipa
18	Herman	Laki-Laki	Jambudipa
19	Mikdad	Laki-Laki	Jambudipa
20	Agus	Laki-Laki	Jambudipa
21	Aep	Laki-Laki	Jambudipa
22	Iyep	Laki-Laki	Jambudipa
23	Dadang Balung	Laki-Laki	Jambudipa
24	Oman	Laki-Laki	Jambudipa
25	Muksin	Laki-Laki	Jambudipa
26	Wahid	Laki-Laki	Jambudipa
27	Ipin	Laki-Laki	Jambudipa
28	Iyas	Laki-Laki	Jambudipa

No	Nama Pengrajin	Jenis Kelamin	Asal
29	Opan	Laki-Laki	Jambudipa
30	Aceng	Laki-Laki	Jambudipa
31	Rodi	Laki-Laki	Jambudipa
32	Gissan	Laki-Laki	Jambudipa
33	Ajat	Laki-Laki	Jambudipa
34	Norman	Laki-Laki	Jambudipa
35	Usup	Laki-Laki	Jambudipa
36	Mujib	Laki-Laki	Jambudipa
37	H. Ayi	Laki-Laki	Jambudipa
38	H. Amud	Laki-Laki	Jambudipa
39	Pak Epe	Laki-Laki	Jambudipa
40	Jali	Laki-Laki	Jambudipa
41	Ayem	Laki-Laki	Jambudipa
42	Pahmi	Laki-Laki	Jambudipa
43	Jalal	Laki-Laki	Jambudipa
44	Ujang Khoer	Laki-Laki	Jambudipa
45	Apih	Laki-Laki	Jambudipa
46	Ajim	Laki-Laki	Jambudipa
47	Deni Kuluh	Laki-Laki	Jambudipa

Sumber: Pengelola Penerus Pengrajin Lampu Gentur, 2023

4.1.3.1.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2010), Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Apabila populasi besar dan penelitian tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka penelitian ini dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut.

Sampel pada penelitian ini ialah sampel jenuh yang berarti sampel di tentukan bila anggota populasi relatif kecil dan kurang dari 50 responden. (Sugiyono, 2010) maka dalam penelitian ini yang menjadi sampel yaitu sebanyak 47 Pengrajin lentera lampu gentur di Desa Jambudipa Kecamatan Warungkondang Kabupaten Cianjur tahun 2023.

3.2.5 Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini memerlukan beberapa teknik pengumpulan data, teknik tekniknya antara lain:

1. Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan yang dijabarkan Nazir (2011) yaitu sebuah langkah penting dimana setelah seorang peneliti menetapkan topik penelitian, maka langkah selanjutnya ialah melakukan kajian yang berkaitan dengan teori yang berkaitan dengan topik penelitian. Dalam pencarian teori, peneliti akan mengumpulkan informasi sebanyak-banyaknya dari kepustakaan yang

berhubungan dengan penelitian. Sumber-sumber kepustakaan dapat diperoleh dari berbagai sumber meliputi buku, jurnal-jurnal dan artikel ilmiah, majalah, hasil- hasil penelitian (tesis dan disertasi), dan sumber-sumber lainnya yang sesuai(internet, koran dll). Studi kepustakaan yang dilakukan diantaranya mencari teori yang berasal dari jurnal *Internal Factors* dan *Entrepreneurial Success*.

2. Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada seorang responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2013). Selain itu, Pendapat Sugiyono, kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur seta mengetahui atas apa yang diharapkan dari seorang responden. Hasil kuesioner inilah yang nantinya akan diangkakan (kuantifikasi), serta disusun menjadi sebuah tabel-tabel dan dianalisa secara statistik untuk menarik kesimpulan penelitian. Pengukuran kuesioner pada penelitian ini akan menggunakan skala likert 7 poin untuk mengukur persepsi kemudahan dan persepsi kegunaan yang diberi nilai atau skor. Dalam penelitian ini kuisisioner yang dibuat akan dibagikan kepada pelaku usaha pengrajin lentera lampu gentur di kampung Gentur desa Jambudipa Kecamatan Warungkondang Kabupaten Cianjur yang menjadi populasi dan sampel penelitian.

3. Wawancara

Menurut Esteberg dalam Sugiyono (2013:410) wawancara ialah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Pada penelitian ini wawancara akan dilakukan secara tidak terstruktur. Menurut Sugiyono (2013:197) wawancara tidak terstruktur ialah wawancara yang bebas di mana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Dalam penelitian ini

akan mewawancarai beberapa pengrajin lentera lampu gentur di Kampung Gentur Desa Jambudipa Kecamatan Warungkondang Kabupaten Cianjur.

3.2.6 Pengujian Validitas dan Realibilitas

3.2.6.1 Validitas

Suatu alat evaluasi disebut valid (sahih atau absah), jika alat tersebut mampu mengevaluasi apa yang seharusnya dievaluasi (Suherman, 2003:102). Validitas atau keabsahan alat evaluasi bergantung pada ketepatan alat evaluasi dalam menjalankan fungsinya.

Untuk menghitung validitas butir tiap soal menggunakan rumus Korelasi Product Moment Karl Pearson, yaitu:

$$r_{xy} = \frac{n\Sigma XY - [(\Sigma X)(\Sigma Y)]}{\sqrt{[n\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2][n\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2]}}$$

Keterangan :

r_{xy} : Koefisien korelasi antara variabel X dan Variabel Y

X : Skor yang diperoleh dari seluruh item

Y : Skor total

ΣX : Jumlah skor dalam distribusi X

ΣY : Jumlah skor dalam distribusi Y

ΣXY : Jumlah perkiraan faktor korelasi variabel X dan Y

ΣXY^2 : Jumlah kuadrat dalam skor distribusi X ΣY^2 : Jumlah kuadrat dalam skor distribusi

Y_n : Banyak Pengusaha

Perhitungan validitas item instrumen dilakukan dengan bantuan program SPSS (*Statistical Product for Service Solution*) 25 for windows.

Keputusan pengujian validitas responden menggunakan taraf signifikansi sebagai berikut:

1. Item pernyataan-pernyataan responden penelitian dikatakan valid jika r hitung lebih besar dari r_{tabel} ($r_{hitung} > r_{tabel}$).
2. Item pernyataan-pernyataan responden penelitian dikatakan tidak valid jika r hitung lebih kecil atau sama dengan r_{tabel} ($r_{hitung} \leq r_{tabel}$).

Pengujian validitas diperlukan untuk mengetahui apakah instrumen yang digunakan untuk mencari data primer dalam sebuah penelitian dapat digunakan

untuk mengukur apa yang seharusnya terukur. Dalam penelitian ini yang akan diuji ialah validitas dari instrumen *entrepreneurial environment* sebagai variabel (X) dan *Entrepreneurial Success* sebagai variabel (Y).

3.2.6.2 Hasil Pengujian Validitas

Hasil uji coba pengujian validitas pada variabel *Internal Factors* sebagai variabel (x) dan *entrepreneurial success* sebagai variabel (y) berdasarkan jawaban responden atas pernyataan pada item instrumen yang diajukan. Menurut Notoatmodjo (2007), untuk uji validitas kuesioner minimal dilakukan terhadap 20 orang. Hal ini dilakukan agar diperoleh distribusi nilai hasil pengukuran mendekati normal. Pengujian validitas dilakukan dengan menggunakan SPSS (*Statistical Product for Service*) for windows 11 dan uji statistik t yang dilakukan dengan bantuan *Microsoft Excel 2016 for Windows 11*. Jumlah pernyataan untuk variabel X sebanyak 62 item dan variabel Y sebanyak 27 item. Berdasarkan kuesioner yang diuji pada 23 responden dengan tingkatan signifikansi 5% dan derajat bebas ($df=n-2$) ($23-2=21$). Berikut merupakan hasil uji validitas variabel *Internal Factors* (X) dan *Entrepreneurial Success* (Y) ditunjukkan pada tabel dibawah ini.

TABEL 3. 4
HASIL UJI VALIDITAS VARIABEL X (*INTERNAL FACTORS*)

No	Pernyataan	r hitung	r tabel	Keterangan
<i>Demography</i>				
<i>1) Age of Entrepreneur</i>				
1	Usia Tidak Mempengaruhi kecepatan dalam merespon	0,478	0,4132	Valid
2	Merespon Cepat diakibatkan oleh Usia	0,462	0,4132	Valid
3	Usia Memiliki Pengaruh dalam Berkomunikasi	0,610	0,4132	Valid
4	Komunikasi Akan lancar dengan orang yang memiliki usia Produktif	0,463	0,4132	Valid
<i>2) Gender</i>				
5	Gender Tidak Mempengaruhi kecepatan dalam merespon	0,705	0,4132	Valid
6	Perempuan memiliki Respon yang Lebih Cepat	0,741	0,4132	Valid
7	Merespon Cepat diakibatkan oleh Gender	0,443	0,4132	Valid

No	Pernyataan	r hitung	r tabel	Keterangan
8	Gender Memiliki Pengaruh dalam Berkomunikasi	0,548	0,4132	Valid
9	Berkomunikasi dalam berwirausaha tidak melihat Gender	0,646	0,4132	Valid
3) Educational Level				
10	Saya merasa pendidikan yang pernah saya jalani cukup dalam menjalankan usaha ini	0,558	0,4132	Valid
11	Saya Merasa Pendidikan Memiliki peranan dalam menjalankan usaha ini	0,815	0,4132	Valid
12	Pendidikan Lebih Tinggi menjamin seseorang sukses dalam menjalankan usaha	0,612	0,4132	Valid
13	Pendidikan Memiliki dampak terhadap Kedisiplinan dalam menjalankan usaha	0,726	0,4132	Valid
14	Saya memiliki Kedisiplinan karena Pendidikan	0,782	0,4132	Valid
4) Work Experience				
15	Bagi saya pengalaman yang saya miliki sangat berpengaruh terhadap usaha yang saya jalankan	0,786	0,4132	Valid
16	Memulai usaha tidak perlu memiliki pengalaman	0,647	0,4132	Valid
17	Orang yang tidak memiliki pengalaman maka akan sukses dalam menjalankan usaha	0,712	0,4132	Valid
18	Pengalaman yang saya miliki mempengaruhi banyaknya relasi dalam menjalankan usaha ini	0,860	0,4132	Valid
19	Relasi yang saya miliki tidak dipengaruhi oleh pengalaman	0,741	0,4132	Valid
5) Family Background				
20	Usaha yang saya jalankan merupakan hasil keturunan dan/atau pernah diajarkan oleh orangtua dan/atau saudara saya	0,741	0,4132	Valid
21	Keluarga menjadi salah satu faktor kita menjalankan usaha	0,860\	0,4132	Valid
22	Keluarga Selalu menjadi penyebab tingginya pendapatan terhadap usaha	0,879	0,4132	Valid
23	Doa Keluarga ialah salah satu faktor yang memberikan dampak terhadap pendapatan	0,826	0,4132	Valid
24	Keluarga Harmonis biasanya selalu memiliki pendapatan tinggi jika memiliki usaha	0,826	0,4132	Valid

No	Pernyataan	r hitung	r tabel	Keterangan
Personality Trait				
1) Taking Risk and Responsibility				
25	Jika Terdapat Kegagalan, Saya dapat menanggung kegagalan yang terjadi	0,817	0,4132	Valid
26	Pemilik Usaha selalu memanggung Kegagalan	0,786	0,4132	Valid
27	Kegagalan yang terjadi adalah kesalahan pemilik Usaha	0,748	0,4132	Valid
28	Kegagalan bukanlah tanggung jawab pemilik usaha	0,483	0,4132	Valid
29	Saya selalu sadar dalam setiap mengambil keputusan yang berisiko terhadap usaha saya	0,739	0,4132	Valid
30	Saya selalu sadar dan selalu bertanggung jawab terhadap usaha yang saya jalankan	0,758	0,4132	Valid
31	Risiko Usaha bukanlah tanggung jawab pemilik usaha	0,686	0,4132	Valid
2) Self Confidence				
32	Saya selalu merasa masih memiliki kekurangan dalam menjalankan usaha	0,698	0,4132	Valid
33	Saya Merasa Kekurangan pada diri saya ialah salah satu hal yang wajar	0,895	0,4132	Valid
34	Kekurangan diri sendiri menjadi tantangan untuk saya bisa lebih baik lag	0,941	0,4132	Valid
35	Saya percaya terhadap diri sendiri dalam memajukan usaha ini	0,888	0,4132	Valid
36	Saya selalu bercermin akan setiap penilaian dan masukan dari orang lain terhadap saya	0,828	0,4132	Valid
37	Saya memiliki keyakinan yang kuat terhadap diri sendiri agar senantiasa dapat menjalankan dan memajukan usaha ini	0,899	0,4132	Valid
3) Need Fer Achievments				
38	Saya merasa bangga dengan keberhasilan usaha	0,931	0,4132	Valid
39	Bangga terhadap diri sendiri menjadi lebih semangat dalam menjalankan usaha	0,913	0,4132	Valid
40	Saya senang menjalankan usaha saat ini	0,923	0,4132	Valid
41	Saya sangat butuh pengakuan dari orang lain terhadap pencapaian yang saya dapatkan	0,540	0,4132	Valid

No	Pernyataan	r hitung	r tabel	Keterangan
42	Kehebatan yang saya miliki ingin diakui oleh orang lain	0,469	0,4132	Valid
43	Pengakuan dari orang lain terhadap saya menjadikan saya angkuh terhadap kemampuan yang saya miliki	0,442	0,4132	Valid
Competence				
1) Magaerial Skills				
44	Saya memiliki kemampuan dalam mengatur usaha yang saya jalankan	0,598	0,4132	Valid
45	Seorang Pemilik usaha tidak harus memiliki Strategi dalam menjalankan Usaha	0,513	0,4132	Valid
46	Setiap Orang memiliki strategi dalam menjalankan usaha	0,902	0,4132	Valid
47	Saya memiliki kemampuan dalam setiap membuat rencana yang telah dibuat untuk usaha yang saya jalankan	0,891	0,4132	Valid
48	Saya memiliki kemampuan dalam mengelola usaha yang saya jalankan	0,976	0,4132	Valid
49	Saya memiliki kemampuan dalam mengembangkan usaha yang saya jalankan	0,931	0,4132	Valid
50	Setiap orang pasti memiliki rencana baik dalam menjalankan usaha	0,917	0,4132	Valid
2) Entrpreneurial Skills				
51	Saya memiliki kemampuan untuk menciptakan produk baru pada usaha saya	0,971	0,4132	Valid
52	Seorang Pemilik Usaha harus memiliki kemampuan dalam menciptakan produk baru	0,972	0,4132	Valid
53	Produk baru yang diciptakan harus memiliki nilai yang lebih dari produk sebelumnya	0,964	0,4132	Valid
54	Saya memiliki kemampuan untuk berpikir kreatif membuat produk berbeda dari kompetitor	0,849	0,4132	Valid
55	Seorang Pemilik Usaha harus dapat Berpikir Kreatif	0,880	0,4132	Valid
3) Interpersonal Skills				
56	Saya pandai dalam menyampaikan informasi kepada orang lain (baik mitra ataupun bahawan) dan membuat mereka mengerti maksud saya	0,728	0,4132	Valid

No	Pernyataan	r hitung	r tabel	Keterangan
57	Setiap informasi yang disampaikan haruslah mendadak dan yang bersifat penting saja	0,792	0,4132	Valid
58	Seorang Pemilik Usaha harus memiliki kemampuan dalam menyampaikan informasi	0,915	0,4132	Valid
59	Saya memiliki kemampuan dalam menjelaskan dengan jelas kepada tim atas apa yang harus dilakukan	0,650	0,4132	Valid
60	Saya mampu melerai konflik internal yang terjadi pada usaha yang saya jalankan	0,656	0,4132	Valid
61	Orang-orang dapat melihat saya sebagai negosiator yang baik	0,747	0,4132	Valid
62	Saya selalu menghargai kinerja tim dan/atau individu	0,856	0,4132	Valid

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2024 (Menggunakan SPSS 25.0 for Windows)

Berdasarkan Tabel 3.4 pada variabel *internal factors* diketahui bahwa nilai tertinggi pada item pernyataan “Saya memiliki kemampuan dalam mengelola usaha yang saya jalankan” yang bernilai 0,976. Sedangkan nilai terendah terdapat pada item pernyataan “Pengakuan dari orang lain menjadikan saya angkuh terhadap kemampuan yang saya miliki” yang bernilai 0,442.

Berikut ialah Tabel 3.5 mengenai hasil uji validitas *entrepreneurial success* sebagai variabel Y.

TABEL 3. 5
HASIL UJI VALIDITAS VARIABEL Y (ENTREPRENEURIAL SUCCESS)

No	Pernyataan	r hitung	r tabel	Keterangan
<i>Financial Performance</i>				
1) Aset yang dimiliki				
63	Aset yang dimiliki selalu bertambah dalam setiap periode	0,820	0,4132	Valid
64	Pertumbuhan Aset Perusahaan mencerminkan Usaha yang dijalankan berhasil	0,786	0,4132	Valid
65	Pertumbuhan Aset menjadi tiang utama suksesnya usaha yang dijalankan	0,725	0,4132	Valid
66	Pendapatan usaha selalu mempengaruhi Aset	0,870	0,4132	Valid
67	Jika Pendapatan Turun drastis maka Aset harus dikeluarkan	0,818	0,4132	Valid
2) Keuntungan				

No	Pernyataan	r hitung	r tabel	Keterangan
68	Adanya Pertumbuhan Keuntungan dalam setiap periode	0,876	0,4132	Valid
69	Pertumbuhan Keuntungan tergantung Pemilik Usaha	0,594	0,4132	Valid
70	Jumlah Pekerja Memiliki Pengaruh Meningkatnya Keuntungan	0,908	0,4132	Valid
71	Pekerja Tidak Mempengaruhi jumlah Keuntungan	0,649	0,4132	Valid
3) Pendapatan				
72	Adanya pertumbuhan pelanggan dalam setiap periode	0,679	0,4132	Valid
73	Adanya pertumbuhan pendapatan dalam setiap periode	0,933	0,4132	Valid
74	Jumlah Pelanggan Mempengaruhi Jumlah Pendapatan	0,908	0,4132	Valid
75	Lokasi Usaha mempengaruhi jumlah Pendapatan	0,843	0,4132	Valid
76	Pendapatan tidak mempengaruhi Lokasi Tempat Usaha Yang dijalankan	0,878	0,4132	Valid
<i>Non Financial Performance</i>				
1) Kepuasan Pelanggan				
77	Menjual Produk tidak sesuai keinginan Pelanggan akan membuat pelanggan Puas	0,651	0,4132	Valid
78	Pelanggan memborong produk yang kita jual berarti pelanggan merasa puas terhadap produk yang kita jual	0,854	0,4132	Valid
79	Kepuasan pelanggan didapatkan dari kecepatan admin membalas pertanyaan pelanggan di toko <i>online</i>	0,784	0,4132	Valid
80	Kepuasan Pelanggan didapatkan dari Ketepatan dalam menjelaskan Produk	0,879	0,4132	Valid
2) Inovasi Teknologi				
81	Setiap produk yang dibuat selalu mengikuti perkembangan teknologi	0,899	0,4132	Valid
82	Perusahaan harus mengikuti perkembangan teknologi	0,873	0,4132	Valid
83	Inovasi Teknologi Harus Berawal dari Pemilik Usaha	0,741	0,4132	Valid
84	Kepribadian Pemilik Usaha yang Pendiam akan menyulitkan Perusahaan dalam melakukan Inovasi Teknologi	0,903	0,4132	Valid
3) Tren Produk Pengganti				

No	Pernyataan	r hitung	r tabel	Keterangan
85	Saya selalu meyakinkan diri setiap produk yang dibuat dapat bersaing dengan produk pengganti lainnya	0,878	0,4132	Valid
86	Saya memiliki keyakinan bahwa pelanggan akan setia dengan produk yang saya jual	0,957	0,4132	Valid
87	Saya selalu memiliki ide dalam memasarkan Produk yang saya jual	0,895	0,4132	Valid
88	Pemilik Usaha harus Bisa memunculkan inovasi baru guna produk yang dimiliki bisa bersaing dengan produk pengganti	0,935	0,4132	Valid
89	Pemilik usaha harus pandai dalam memikirkan Produknya agar bisa bersaing dengan Produk Pengganti	0,914	0,4132	Valid

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2024 (Menggunakan SPSS 25.0 for Windows)

Berdasarkan Tabel 3.5 pada variabel *entrepreneurial success* (Y) dapat diketahui bahwa nilai tertinggi pada item pernyataan “Saya memiliki keyakinan bahwa pelanggan akan setia dengan produk yang saya jual” dengan nilai 0,957. Sedangkan nilai terendah terdapat pada item pernyataan “Pertumbuhan keuntungan tergantung pada pemilik usaha” dengan nilai 0,594.

3.2.6.4 Reliability

Reliabilitas suatu alat evaluasi dimaksudkan sebagai suatu alat yang memberikan hasil yang tetap sama, jika pengukurannya diberikan pada subjek yang sama meskipun dilakukan oleh orang yang berbeda, waktu yang berbeda, dan tempat yang berbeda pula dan hasil tersebut tidak dipengaruhi oleh perilaku, situasi, dan kondisi (Suherman, 2003:131). Alat ukur yang reliabilitasnya tinggi disebut alat ukur yang reliabel .

Tes ini merupakan tes tunggal, karena hanya terdiri atas satu set yang dikenakan kepada kelompok objek dalam satu kali pelaksanaan. Reliabilitas ini ditentukan dari nilai koefisien reliabilitas yang diperoleh menggunakan rumus *Conbach Alpha* > 0,6 sebagai berikut :

$$r_i = \frac{k}{(k - 1)} \left\{ 1 - \frac{\sum S_i^2}{S_i^2} \right\}$$

Keterangan :

- r_i : Reliabilitas Instrumen
 k : banyak butir pertanyaan
 S_i^2 : varians total
 ΣS_i^2 : jumlah varians butir tiap pertanyaan

Jumlah varian tiap butir pertanyaan dapat dicari dengan cara mencari varian tiap butir. Kemudian dijumlahkan seperti berikut ini:

$$S = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}$$

Keterangan:

- S : Nilai Varian
 N : Populasi
 x : Nilai Skor yang dihitung

Keputusan pengujian reliabilitas item instrumen ialah sebagai berikut:

1. Item pertanyaan yang diteliti dikatakan reliabel jika koefisien internal seluruh item (n) $> r_{tabel}$ dengan tingkat signifikan 5%
2. Item pertanyaan yang diteliti dikatakan tidak reliabel jika koefisien internal seluruh item (n) $\leq r_{tabel}$ dengan tingkat signifikan 5%

5.2.6.4 Hasil Pengujian Reliabilitas

Berdasarkan jumlah kuesioner yang diuji kepada 23 responden dengan tingkat signifikansi 5% dan derajat kebebasan ($df=n-2$) ($23-2=21$) didapatkan nilai r_{tabel} 0,4132. Hasil pengujian reliabilitas instrumen dilakukan menggunakan program SPSS 25.0 for Windows diketahui bahwa semua variabel reliabel karena memiliki r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} (Sugiyono,2016). Hal tersebut dapat dilihat pada tabel 3.6 mengenai hasil pengujian reliabilitas.

TABEL 3. 6
HASIL UJI RELIABILITAS

No.	Variabel	r hitung	r tabel	Keterangan
1	<i>Demography</i>	0,949	0,4132	Reliabel
2	<i>Personality Trait</i>	0,955	0,4132	Reliabel
3	<i>Competence</i>	0,970	0,4132	Reliabel
4	<i>Entrepreneurial Success</i>	0,980	0,4132	Reliabel

Sumber: Hasil Pengolahan Data 2024 (Menggunakan SPSS 25.0 for Windows)

3.3 Teknik Analisis Data

Penelitian memiliki dua jenis analisis yaitu analisis deskriptif khususnya bagi variabel yang bersifat kualitatif dan analisis kualitatif berupa pengujian dengan menggunakan uji statistik. Penelitian ini menggunakan aplikasi *SPSS (Statistical Package for Social Science)*, yaitu software yang berfungsi untuk menganalisis data dan melakukan perhitungan statistik baik parametrik maupun non parametrik dengan basis Windows (Imam Ghazali, 2006). Aplikasi ini dapat mempermudah dalam menganalisis data. Tujuan pengolahan data adapun untuk memberikan informasi yang berguna dan untuk menguji hipotesis yang dirumuskan dalam penelitian. Hal ini dilakukan untuk mengarahkan teknik analisis data untuk menguji hipotesis dan menjawab pertanyaan yang diajukan.

Alat yang akan digunakan dalam penelitian ini ialah angket atau kuesioner. Angket ini disusun oleh penulis berdasarkan variabel yang terdapat pada penelitian. Pada penelitian kuantitatif analisis data dilakukan setelah seluruh data responden telah terkumpul. Hal tersebut dilakukan dengan melalui beberapa tahapan diantaranya:

1. Menyusun data, hal ini dilakukan guna memeriksa kelengkapan identitas responden, kelengkapan data serta isian data yang telah sesuai dengan tujuan penelitian.
2. Menyeleksi data, hal ini dilakukan guna memeriksa kesempurnaan dan kebenaran data yang telah terkumpul
3. Tabulasi data, penelitian ini melakukan tabulasi data dengan menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:
 - a. Masukan data program ke *Microsoft Office Excel*
 - b. Memberi skor pada setiap item
 - c. Menjumlahkan skor pada setiap item
 - d. Menyusun ranking skor pada setiap variabel penelitian

Penelitian ini akan meneliti mengenai pengaruh *Internal Factors* terhadap *Entrepreneurial Success*. Penelitian ini akan menggunakan skala *semantic differential scale* dimana biasanya menunjukkan skala tujuh poin dengan atribut bipolar untuk mengukur arti suatu objek atau konsep bagi responden. Data yang

akan diperoleh ialah data interval. Rentang dalam penelitian ini yaitu sebanyak tujuh seperti pada tabel 3.7 skor alternatif berikut ini:

TABEL 3. 7
SKOR ALTERNATIF

Alternatif Jawaban	Sangat Setuju/Sangat Tinggi/Sangat Tepat/Sangat Menarik/Sangat Jelas/Sangat Baik/Sangat Senang	Rentang Jawaban							Sangat Tidak Setuju/Sangat Rendah/Sangat Tidak Tepat/Sangat Tidak Menarik/Sangat Tidak Jelas/Sangat Buruk/Sangat Tidak Senang
		7	6	5	4	3	2	1	
		7	6	5	4	3	2	1	
		1	2	3	4	5	6	7	

Sumber: Modifikasi dari Sekaran (2003:197)

3.3.1 Teknik Analisis Data Deskriptif

Pendapat yang dikemukakan oleh Sugiyono, Analisis deskriptif atau disebut juga statistik deskriptif merupakan statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Adapun alat penelitian yang digunakan pada penelitian ini ialah angket. Angket ini disusun berdasarkan variabel yang terdapat dalam penelitian.

Untuk menghitung persentase suatu jawaban dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = (F/N) \times 100\%$$

Sumber: (Arikunto, 2008:251)

Keterangan :

P : Persentase

F : Frekuensi dari setiap jawaban yang telah menjadi pilihan responden

N : Jumlah responden

Analisis deskriptif dapat digunakan untuk mencari kuatnya hubungan antara variabel melalui analisis korelasi dan membuat perbandingan dengan membandingkan rata-rata data sampel atau populasi tanpa perlu diuji signifikasinya, penelitian ini menggunakan penelitian jenis analisis deskriptif yang mana untuk mendeskripsikan variabel-variabel penelitian antara lain :

- a. Analisis Deskriptif Variabel X (*Internal Factors*)
 - *Demography (X1)*
 - *Personality Trait (X2)*
 - *Competence (X3)*
- b. Analisis Deskriptif Variabel Y (*Entrepreneurial Success*)

Langkah-langkah yang digunakan untuk melakukan analisis deskriptif dikelompokkan pada tiga langkah diantaranya persiapan, tabulasi dan penerapan data pada pendekatan penelitian dengan dilakukan langkah sebagai berikut:

1. Tabel analisis responden

TABEL 3. 8
TANGGAPAN RESPONDEN

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban							Total	Skor Total Per Item	Skor Ideal	%
		1	2	3	4	5	6	7				

2. Skor Ideal

Untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan dalam angket dan dibandingkan dengan skor total kemudian untuk mengetahui hasil kinerja variabel diperlukan sebuah nilai. Penelitian atau survei dibutuhkan sebuah instrumen atau alat untuk mengumpulkan data seperti kuesioner. Kuesioner berisikan pertanyaan-pertanyaan yang diajukan kepada responden atau sampel dalam suatu penelitian atau survei. Jumlah pertanyaan yang dimuat dalam penelitian cukuplah banyak sehingga membutuhkan *scorsing* untuk memudahkan dalam sebuah proses penilaian dan untuk membantu suatu proses analisis telah ditemukan rumus yang digunakan dalam skor ideal yaitu sebagai berikut:

$$\text{Skor Ideal} = \text{Skor Tertinggi} \times \text{Jumlah Responden}$$

3. Tabel Analisis Deskriptif

Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif untuk mendeskripsikan variabel-variabel penelitian diantaranya yaitu 1) Analisis deskriptif variabel Y (*Entrepreneurial Success*) dimana variabel Y berfokus pada 3 aspek yang

dikemukakan oleh Buttner dan Moor diantaranya yaitu; Profitabilitas perusahaan, kepuasan pelanggan, dan inovasi perusahaan 2) Analisis deskriptif variabel X (*Entrepreneurial Environment*) dimana variabel X berfokus pada 5 aspek yang dikemukakan oleh Donald F. Kuratro diantaranya yaitu *Manajemen Support, Time Availability, Reward/Reinforcement, Organizational Boundaries, Work Discretion*. Untuk mengkategorikan hasil perhitungan, digunakan kriteria perhitungan Persentase yang diambil 0%-100%. Penafsiran pengolahan data berdasarkan batas-batas disajikan pada Tabel 3.6 sebagai berikut:

TABEL 3.9
KRITERIA PENAFSIRAN HASIL PERHITUNGAN

No	Kriteria Penafsiran	Keterangan
1	0%	Tidak Seseorangpun
2	1% - 25%	Sebagian kecil
3	26% - 49%	Hampir Setengahnya
4	50%	Setengahnya
5	51% - 75%	Sebagian Besar
6	76% - 99%	Hampir Seluruhnya
7	100%	Seluruhnya

Sumber : Muhammad Ali Permana, 2015

Langkah berikutnya untuk mengkategorikan sebuah hasil perhitungan berdasarkan suatu kriteria penafsiran maka dibuatkan garis kontinum. Garis kontinum ialah garis yang digunakan dalam penelitian untuk menganalisa, mengukur, dan menunjukkan seberapa besar tingkat kekuatan variabel yang sedang diteliti, sesuai dengan instrumen yang digunakan. Proses kegiatan penelitian ini membutuhkan instrumen atau suatu alat yang dapat digunakan untuk melakukan pengumpulan data seperti angket. Angket dapat berisikan berbagai pernyataan yang diajukan kepada responden atau sampel dalam sebuah proses penelitian (Sugiyono, 2017). Jumlah pernyataan yang dimuat dalam angket penelitian amatlah cukup banyak sehingga harus diperlukan skoring untuk memudahkan dalam proses penilaian dan nantinya akan membantu dalam proses analisis data yang telah ditemukan. Sebagaimana dalam skoring pada suatu angket harus memenuhi ketentuan. Adapun kriteria untuk rumus untuk mencari hasil skor ideal (Sugiyono, 2017) dengan menggunakan rumus berikut:

1. Nilai Indeks Maksimum = $\frac{\text{Skor Interval Tertinggi} \times \text{Jumlah Item Pertanyaan}}{\text{Setiap Dimensi} \times \text{Jumlah Responden}}$

2. Nilai Indeks Minimum = Skor Interval Terendah x Jumlah Item Pertanyaan
Setiap Dimensi x Jumlah Responden

3. Jarak Interval = [Nilai Maksimum – Nilai Minimum] : Skor

4. Menentukan selisih skor setiap kontinum dari setiap tingkatan

$$\text{Skor setiap tingkat} = \frac{\text{Kontinum tertinggi} - \text{kontinum terendah}}{\text{Banyak tingkatan}}$$

5. Membuat garis kontinum dan menentukan daerah letak skor hasil penelitian menentukan p letak skor hasil penelitian (*rating scale*) dalam garis kontinum (Skor maksimal x 100%)

Sangat Tidak Baik	Tidak Baik	Cukup Tidak Baik	Sedang	Cukup Baik	Baik	Sangat Baik
-------------------------	---------------	------------------------	--------	---------------	------	----------------

Sumber: Sugiyono, 2017

GAMBAR 3. 1
GARIS KONTINUM PENELITIAN

Keterangan:

a : Skor Minimum

b : Jarak Interval

Σ : Jumlah perolehan Skor

N : Skor Ideal

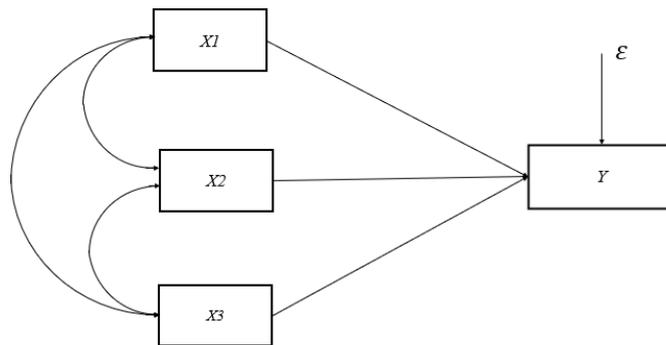
3.3.2 Teknik Analisis Verifikatif

Teknik analisis data verifikatif digunakan untuk menguji hipotesis dengan menggunakan uji statistik dan menitik beratkan pada pengungkapan perilaku variabel penelitian. Teknik analisis verifikasi dalam penelitian ini menggunakan Penelitian ini menggunakan teknik analisis jalur (*path analysis*). Untuk memenuhi persyaratan digunakannya metode analisis jalur maka sekurang-kurangnya data yang diperoleh harus data yang berbentuk interval. Analisis ini digunakan untuk menentukan besarnya sebuah pengaruh variabel X (*Internal Factors*) yang terdiri dari *Demography* (X1), *Personality Trait* (X2), *Competence* (X3), terhadap variabel Y (*Entrepreneurial Success*).

Sebelum dilakukan analisis eksplanatif menggunakan path analysis, perlu dilakukan pengujian normalitas karena sampel populasi responden pada penelitian ini berjumlah 47 menurut (Sekaran, 2014). Berdasarkan pengalaman empiris beberapa pakar statistik, data yang banyaknya lebih dari 30 angka ($n > 30$), maka sudah dapat diasumsikan berdistribusi normal. Biasa dikatakan sebagai sampel besar. Namun untuk memberikan kepastian, data yang dimiliki berdistribusi normal atau tidak, sebaiknya digunakan uji normalitas. Karena belum tentu data yang lebih dari 30 bisa dipastikan berdistribusi normal, demikian sebaliknya data yang banyaknya kurang dari 30 belum tentu tidak berdistribusi normal, untuk itu perlu suatu pembuktian. Uji statistik normalitas yang dapat digunakan diantaranya *Chi-Square*, *Kolmogorov Smirnov*, *Lilliefors*, *Shapiro Wilk*, dan *Jarque Bera*. Metode pengujian normalitas yang akan digunakan pada penelitian ini ialah metode *Kolmogorov Smirnov* (Sugiyono, 2013a).

Setelah terbukti data yang dikumpulkan terdistribusi secara normal, dilakukan analisis eksplanatif. Analisis eksplanatif dipergunakan untuk menguji hipotesis dengan menggunakan uji statistik dan menitikberatkan pada pengungkapan perilaku variabel penelitian. Hasil dari analisis tersebut ialah data yang menyajikan pembahasan tentang pengaruh atau hubungan antara dua variabel atau lebih. Teknik analisis data yang dipergunakan untuk mengetahui hubungan korelasi dalam penelitian ini ialah teknik analisis jalur (*path analysis*). Dalam memenuhi persyaratan digunakannya metode analisis jalur maka sekurang-kurangnya data yang diperoleh ialah data interval. Analisis ini digunakan untuk menentukan besarnya pengaruh variabel X (*Internal Factors*) yang terdiri dari *Demography (X1)*, *Personality Trait (X2)*, *Competence (X3)*, terhadap variabel Y (*Entrepreneurial Success*). Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggambar struktur hipotesis pada gambar 3.2 sebagai berikut:

1. Menggunakan struktur hipotesis utama



GAMBAR 3. 2
DIAGRAM JALUR HIPOTERSIS UTAMA

2. Selanjutnya diagram hipotesis di atas diterjemahkan ke dalam beberapa sub hipotesis yang menyatakan pengaruh sub variabel independen (eksogen) yang paling dominan terhadap variabel dependen (endogen). Lebih jelasnya dapat dilihat pada Gambar 3.3 sebagai berikut:
3. Susun Matriks Korelasi antar variabel bebas

$$R_1 = \begin{array}{c} X1 \\ X2 \\ X3 \end{array} \begin{array}{|c|} \hline \begin{array}{ccc} X1 & X2 & X3 \\ \hline rx_1. rx_1 & rx_1. rx_2 & rx_1. rx_3 \\ rx_2. rx_2 & & rx_2. rx_3 \\ rx_3. rx_3 & & \end{array} \\ \hline \end{array}$$

4. Identifikasi persamaan sub hipotesis, menghitung Matriks Invers Korelasi

$$R_1^{-1} = \begin{array}{|c|} \hline \begin{array}{ccc} X1 & X2 & X3 \\ \hline C_{1.1} & C_{1.2} & C_{1.3} \\ C_{2.2} & & C_{2.3} \\ C_{3.3} & & \end{array} \\ \hline \end{array}$$

5. Menghitung semua koefisien melalui jalur rumus

$$\begin{array}{c} \rho_{YX1} \\ \rho_{YX2} \\ \rho_{YX3} \end{array} \left| \begin{array}{|c|} \hline \begin{array}{ccc} X1 & X2 & X3 \\ \hline C_{1.1} & C_{1.2} & C_{1.3} \\ C_{2.2} & & C_{2.3} \\ C_{3.3} & & \end{array} \\ \hline \end{array} \right| \begin{array}{c} r_{YX1} \\ r_{YX2} \\ r_{YX3} \end{array}$$

6. Hitung R²Y (X1, X2, X3) yaitu koefisien yang menyatakan pengaruh total

(X₃) terhadap *Entrepreneurial Success*. Menguji pengaruh langsung dan tidak langsung dari setiap variabel.

8. Hitung koefisien jalur $\rho_{Y\varepsilon}$ yang menggambarkan prosentase pengaruh variabel residu ε terhadap Y melalui rumus:

$$\rho_{Y\varepsilon} = \sqrt{1 - R^2 Y(X_1, X_2, X_3)}$$

9. Keputusan penerimaan atau penolakan H₀

$$H_0 : \rho_{YX_1} = \rho_{YX_2} = \rho_{YX_3} = 0$$

H_a : sekurang-kurangnya ada sebuah $\rho_{YX_i} \neq 0$, $i = 1, 2$, dan 3

TABEL 3. 10
PEDOMAN UNTUK MEMBERIKAN INTERPRESTASI PENGARUH
ANTAR VARIABEL

No	Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
1	0,00-0,199	Sangat Rendah
2	0,20-0,399	Rendah
3	0,40-0,599	Sedang
4	0,60-0,799	Kuat
5	0,80-1,000	Sangat Kuat

Sumber: (Moch. Ali,2013:184)

3.3.3 Uji F (Uji Hipotesis)

Sebagai Langkah terakhir pada analisis data ialah melakukan pengujian hipotesis. Hipotesis penelitian akan diuji dengan mendeskripsikan hasil analisis regresi linear. Untuk menguji signifikansi korelasi antara dimensi variabel *Demography* (X₁), *Personality Trait* (X₂), *Competence* (X₃) dan *Entrepreneurial Succes* (Y) kebenaran suatu hipotesis dibuktikan melalui data-data yang terkumpul, secara statistik hipotesis ialah pernyataan mengenai keadaan populasi yang akan diuji kebenarannya berdasarkan data yang diperoleh dari sampel penelitian.

Uji F digunakan untuk menguji tingkat signifikan dari pengaruh variabel independent secara keseluruhan terhadap variabel dependent. Pada penelitian ini peneliti mengajukan hipotesis dengan taraf nyata $\alpha = 0,05$ sebagai berikut :

H₀ : $\rho_{zyx} = 0$, artinya tidak terdapat pengaruh *Internal Factors* (X), terhadap *Entrepreneurial Success* (Y)

$H_1 : \rho_{zyx} \neq 0$, artinya terdapat pengaruh *Internal Factors* (X), terhadap *Entrepreneurial Success* (Y)

Pasangan hipotesis tersebut kemudian diuji untuk diketahui tentang diterima atau ditolaknya hipotesis. Untuk melakukan pengujian uji signifikan koefisien berganda, dengan tarap signifikan 5% dengan rumus sebagai berikut :

$$F_{hitung} = \frac{(n - k - 1)R^2}{k(1 - r)}$$

(Sarwono, 2012)

R^2 = koefisien korelasi ganda

K = banyaknya variable independent

n = jumlah anggota sample

Maka akan diperoleh distribusi F dengan pembilang (K) dan penyebut (n-k-1) dengan ketentuan sebagai berikut :

Jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$, maka H_0 ditolak, H_1 diterima (signifikan)

Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, maka H_0 diterima, H_1 ditolak (tidak signifikan)

Kemudian dilakukan uji statistic secara parsial atau individual dengan menggunakan rumus statistic:

$$t = \frac{\rho_{YX}}{\sqrt{\frac{1 - R^2 Y (X_1, X_3, X_3)}{n - k - 1}}}$$

(Sarwono, 2012)

Keterangan:

t = t_{hitung} yang selanjutnya dibandingkan dengan t_{tabel}

R = koefisiensi korelasi

k = jumlah variabel independen

n = jumlah anggota sampel

Prosedur pengujian diatas mengikuti distribusi t, dengan *Degree of Freedom* = (n-k-i). Kriteria pengujiannya sebagai berikut:

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak

Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka H_0 diterima

Secara statistic hipotesis utana yang akan diuji dalam rangka pengambilan keputusan penerimaan atau penolakan hipotesis dapat dirumuskan sebagai berikut:

$H_0 : \rho \leq 0$, artinya tidak terdapat pengaruh dari *Internal Factors* terhadap *Entrepreneurial Succes*

$H_a : \rho > 0$, artinya terdapat pengaruh dari *Internal Factors* terhadap *Entrepreneurial Succes*

Adapun subhipotesis yang akan diuji secara parsial dalam penelitian ini diantaranya sebagai berikut:

1) $H_0 : \rho \leq 0$, artinya tidak terdapat pengaruh dari *Demography* terhadap *Entrepreneurial Succes*

$H_a : \rho > 0$, artinya terdapat pengaruh dari *Demography* terhadap *Entrepreneurial Succes*

2) $H_0 : \rho \leq 0$, artinya tidak terdapat pengaruh dari *Personality Trait* terhadap *Entrepreneurial Succes*

$H_a : \rho > 0$, artinya terdapat pengaruh dari *Personality Trait* terhadap *Entrepreneurial Succes*

3) $H_0 : \rho \leq 0$, artinya tidak terdapat pengaruh dari *Competence* terhadap *Entrepreneurial Succes*

$H_a : \rho > 0$, artinya terdapat pengaruh dari *Competence* terhadap *Entrepreneurial Succes*